

**Peran Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal
Di Kelurahan Taratara I Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon**

***The Role of Social Capital in the Agakaitombal Rice Farming Group
In Taratara I Village, West Tomohon District, Tomohon City***

Gloria Maya Tondatuon^(*), Jelly Ribka Danaly Lumingkewas, Melsje Yellie Memah

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: tondatuongloria@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Rabu, 22 Januari 2025

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 31 Januari 2025

ABSTRACT

This research aims to determine and describe the role of social capital in the Agakaitombal Rice Farming Group in Taratara I Village, West Tomohon District, Tomohon City. The data used in this research are primary and secondary data. Primary data was obtained in the research field, namely from interviews with groups of lowland rice farmers, while secondary data was obtained from other parties related to the research sourced from the village office. The sample used was purposive sampling and the sample was the Agakaitombal Rice Farmers Group in Taratara I Village, West Tomohon District, Tomohon City. The results of research conducted on the role of social capital in the Agakaitombal Rice Farming Group in Taratara I Village show that trust plays a role between fellow group members, which is characterized by good inter-group relations, creating a sense of mutual trust, thereby encouraging good cooperation. Norms in the Agakaitombal Farmers Group which function to regulate the behavior of group members so as to maintain harmony within the Agakaitombal Farmers Group. A well-established social network allows group members to share information and knowledge with each other. However, the interaction between the Agakaitombal Farmers Group and the government and agricultural extension workers still needs to be improved.

Keywords: *role; social capital; farmer groups; paddy fields*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran modal sosial pada Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal di Kelurahan Taratara I Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh di lapangan penelitian yaitu dari wawancara dengan kelompok tani padi sawah, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan penelitian bersumber dari kantor desa. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan yang dijadikan sampel yaitu Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal di Kelurahan Taratara I Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. Hasil penelitian yang dilakukan modal sosial berperan pada Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal di Kelurahan Taratara I ditunjukkan dengan kepercayaan yang berperan antar sesama anggota kelompok yang ditandai dengan hubungan antar kelompok yang baik menimbulkan rasa saling percaya sehingga mendorong kerjasama yang baik. Norma dalam Kelompok Tani Agakaitombal yang berfungsi mengatur perilaku anggota kelompok sehingga menjaga keharmonisan dalam Kelompok Tani Agakaitombal. Jaringan sosial yang terjalin baik membuat anggota kelompok saling berbagi informasi, pengetahuan. Namun hubungan interaksi antar Kelompok Tani Agakaitombal dengan pemerintah dan penyuluh pertanian masih perlu ditingkatkan lagi.

Kata kunci : peran; modal sosial; kelompok tani; padi sawah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang, mengandalkan sektor pertanian sebagai pilar utama dalam mendukung keberhasilan pembangunan ekonomi. Keberhasilan ini ditentukan oleh kemampuan dalam memanfaatkan berbagai aset modal seperti modal fisik, sumber daya alam, sumber daya manusia, modal keuangan, dan modal sosial. Salah satu modal yang sangat berperan dalam pembangunan pertanian adalah modal sosial. Namun sayangnya, modal sosial masih sering diabaikan dalam kelancaran pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat (Kholifa, 2016).

Menurut Putnam dalam Irawan *et al.*, (2019) mengartikan modal sosial sebagai struktur organisasi sosial yang melibatkan unsur kepercayaan, norma, dan jaringan sosial. Struktur ini memfasilitasi koordinasi kegiatan sehingga partisipasi dan kerjasama antar anggota masyarakat dapat berlangsung efektif dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu modal sosial juga memiliki dampak pada produktivitas individu maupun kelompok, dianggap sebagai sumber daya yang berperan sebagai investasi untuk mendapatkan sumber daya baru, serta diyakini dapat memengaruhi kualitas hidup individu maupun komunitas.

Modal sosial dalam kelompok tani terdiri dari kepercayaan, norma, jaringan sosial yang semuanya berperan penting dalam meningkatkan produktivitas anggotanya. Jaringan sosial yang terbentuk melalui hubungan sosial didasari oleh kepercayaan dan dipertahankan oleh norma-norma, membantu kelompok tani mencapai tujuan bersama. Kelompok ini juga berfungsi sebagai wadah bagi anggotanya untuk menjalin hubungan sosial dan bekerja sama (Rangkuty, 2018).

Kelurahan Taratara I merupakan salah satu desa di Kecamatan Tomohon Barat yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani khususnya padi sawah yang menopang pendapatan masyarakat di bidang pertanian. Di Kelurahan Taratara I terdapat 3 kelompok tani kelas pemula dan 3 kelompok tani kelas lanjut. Salah satu kelompok tani yang paling lama berdiri yaitu Agakaitombal jenis usaha tani yang dikelola yaitu komoditi padi sawah. Kelompok Tani Agakaitombal dibentuk pada 19 November 2004

dan dikukuhkan pada 25 Mei 2005 yang beranggotakan 15 orang termasuk di dalamnya Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Kelompok Agakaitombal dikukuhkan sebagai kelompok tani kelas pemula dan pada tahun 2010 naik menjadi kelompok tani kelas lanjut, dikarenakan kelompok tani padi sawah Agakaitombal telah memenuhi syarat yaitu kelompok tani telah menjalankan AD/ART dengan baik, mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali, kelompok tani juga sudah mampu untuk mengidentifikasi permasalahan dan merencanakan kegiatan usaha tani padi sawah. Selain itu, kelompok telah memenuhi syarat untuk mengakses pinjaman kredit karena sudah memiliki modal yang cukup.

Kelompok Tani Agakaitombal mengalami beberapa masalah yaitu bantuan pupuk subsidi dari pemerintah yang tidak tersalurkan yang menyebabkan petani harus membeli pupuk non-subsidi yang lebih mahal, yang mengakibatkan peningkatan biaya produksi. Keadaan ini menurunkan kepercayaan petani terhadap pemerintah. Selain itu, penyuluhan yang mendukung petani dalam mengakses informasi dan pengetahuan sudah tidak lagi pernah diadakan di Kelurahan Taratara I karena minimnya jaringan komunikasi dan kurangnya koordinasi dengan pemerintah.

Hal ini menjadi hambatan bagi petani dalam mengakses sumber daya dan informasi penting untuk keberhasilan pertanian. Ketika petani menghadapi masalah di lingkungan pertanian, mereka kesulitan mengatasinya, yang berdampak pada produktivitas dan kualitas panen. Untuk mencapai tujuan dalam kelompok tani dibutuhkan jaringan komunikasi yang kuat sehingga dapat memperkuat hubungan sosial, memperluas akses terhadap sumber daya dan informasi, serta memfasilitasi koordinasi dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merasa pentingnya melakukan penelitian tentang bagaimanakah Peran modal sosial pada kelompok tani padi sawah Agakaitombal di Kelurahan Taratara I Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran modal sosial pada Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal di

Kelurahan Taratara I, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui peran modal sosial pada Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal di Kelurahan Taratara I, Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon.
2. Bagi kelompok tani, diharapkan dapat membantu untuk menjadi bahan dalam meningkatkan wawasan serta informasi terhadap peran modal sosial pada Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal di Kelurahan Taratara I dan menjadi bahan masukan bagi kelompok tani lainnya.
3. Bagi Pemerintah, sebagai salah satu kajian dan bahan masukan dalam kegiatan usahatani padi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2024 dimulai dari persiapan, pengambilan data sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Tempat penelitian dilaksanakan di Kelurahan Taratara I, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara wawancara dan mengisi kuesioner oleh responden secara langsung. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain yang berkaitan dengan penelitian, data sekunder yaitu bersumber dari kantor desa.

Metode Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode secara sengaja (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono (2022) *purposive sampling* merupakan metode teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam hal ini sengaja ditentukan pada kelompok tani. Objek dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok

Tani Padi Sawah “Agakaitombal” yang ada di Kelurahan Taratara I, jumlah seluruh responden adalah 15 orang.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik Petani
 - a. Umur (Tahun)
 - b. Tingkat pendidikan
 - c. Jenis kelamin
 - d. Lamanya berusaha tani padi
 - e. Status dalam kelompok
2. Peran Modal Sosial
 - a. Kepercayaan, diukur dengan:
 - Hubungan sosial: antara dua orang atau lebih
 - Harapan: tidak merugikan salah satu atau kedua belah pihak
 - Interaksi sosial
 - b. Norma, diukur dengan:
 - Peraturan
 - Sanksi
 - Keadilan
 - c. Jaringan Sosial, diukur dengan:
 - Komunikasi yang baik di dalam anggota kelompok tani.
 - Anggota kelompok tani mendapatkan pengarahan dari penyuluh pertanian.
 - Anggota kelompok berpartisipasi dalam kegiatan “mapalus” yang ada dalam kelompok.
 - Komunikasi yang baik antara kelompok tani dengan pemerintah.
 - Saling membantu dengan masyarakat di luar kelompok.

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif, Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan menggunakan Skala Likert.

Untuk mengukur Peran Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah di Kelurahan Taratara I disusun dengan 15 pertanyaan dan total responden yaitu 15 orang dengan menggunakan skala likert. Skala yang disediakan memiliki tiga pilihan yaitu dengan format berikut:

Nilai 3: Berperan

Nilai 2: Netral

Nilai 1: Tidak Berperan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kelurahan Taratara I

Kelurahan Taratara I merupakan salah satu Kelurahan di Kota Tomohon tepatnya di Kecamatan Tomohon Barat Kelurahan Taratara I, berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Taratara II
- Sebelah Timur : Ticep dan Pinaras
- Sebelah Selatan : Taratara II
- Sebelah Barat : Taratara dan Ranowangko

Kelurahan Taratara I, terbagi atas delapan lingkungan dengan luas wilayah sebesar 626,5 ha/m². Keadaan topografi Kelurahan Taratara I berdataran rendah, berkawasan rawah dan dilalui oleh aliran sungai dengan kondisi iklim yang sejuk, kelembaban udara sekitar 70% dan suhu rata-rata 25-30°C.

Keadaan Penduduk Kelurahan Taratara I

Jumlah penduduk Kelurahan Taratara I berjumlah 1.774 jiwa.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Taratara I

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Laki-Laki	911	51,35
Perempuan	863	48,65
Total	1.774	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk di Kelurahan Taratara I didominasi oleh laki-laki sebanyak 911 orang dengan persentase 51,35%, sedangkan perempuan sebanyak 863 orang dengan persentase 48,65%.

Karakteristik Kelompok Tani Agakaitombal

Kelompok tani ini bernama "Agakaitombal" yang memiliki arti daerah persawahan yang bertempat di Kelurahan Taratara I, Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. Kelompok tani Agakaitombal dibentuk pada 19 November 2004 dan dikukuhkan pada 25 Mei 2005 sebagai kelompok tani kelas pemula dan tahun 2010 naik menjadi kelas lanjut. Usaha tani yang diusahakan yaitu padi sawah. Ketua kelompok tani yaitu Bapak Hendrik Rawung.

Kegiatan dalam Kelompok Tani Agakaitombal diantaranya kegiatan gotong royong/mapalus yang dilakukan di lahan masing-masing, mulai dari penanaman sampai panen padi sawah. Kelompok tani telah menjalankan AD/ART dengan baik, kelompok juga rutin

mengadakan pertemuan didalamnya ada diskusi mengenai rencana kedepan serta membahas masalah-masalah dalam pertanian.

Umur

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
40 – 49	6	40,00
50 – 59	6	40,00
60 – 69	3	20,00
Total	15	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 2 menunjukkan kelompok usia 40-59 tahun sebanyak 12 orang atau 80%, sedangkan pada kelompok usia 60-69 tahun sebanyak 3 orang atau 20%.

Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	2	13,33
SMP	10	66,67
SMA/SMK	3	20,00
Total	15	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 3 menunjukkan tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SMP yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase 66,67%, sedangkan pada tingkat pendidikan SMA berjumlah 3 orang dengan persentase 20% dan tingkat pendidikan SD berjumlah 2 orang dengan persentase 13,33%.

Jenis Kelamin

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	13	86,67
Perempuan	2	13,33
Total	15	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4 menunjukkan anggota kelompok terbanyak adalah laki-laki yaitu berjumlah 13 orang dengan persentase 86,67%. Sedangkan anggota perempuan berjumlah 2 orang dengan persentase 13,33%.

Pengalaman Berusahatani

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani

Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
15 – 24	4	26,67
25 – 34	7	47,67
35 – 44	4	26,67
Total	15	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengalaman paling lama yaitu 25-34 tahun dengan jumlah 7 orang dengan persentase 47,67%. Sedangkan pada pengalaman 15-24 tahun dan 35-44 tahun berjumlah sama.

Peran Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal di Kelurahan Taratara I

Kepercayaan

1. Hubungan Sosial

a. Saling Percaya Dalam Kelompok Menjaga Kekompakan dan Solidaritas

Tabel 6. Saling Percaya Dalam Kelompok Menjaga Kekompakan dan Solidaritas

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100		45

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 6 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

b. Saling Percaya Antar Kelompok Tani Agakaitombal Dengan Kelompok Tani Lain

Tabel 7. Saling Percaya Antar Kelompok Tani Agakaitombal Dengan Kelompok Tani Lain

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100		45

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 7 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

2. Harapan

a. Masing - Masing Anggota Kelompok Memiliki Sikap Jujur

Tabel 8. Masing-Masing Anggota Kelompok Memiliki Sikap Yang Jujur

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100		45

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 8 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

3. Interaksi Sosial

a. Saling Memberikan Pendapat Antar Sesama Anggota Kelompok

Tabel 9. Saling Memberikan Pendapat Antar Sesama Anggota Kelompok

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100		45

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 9 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

b. Masing - Masing Anggota Kelompok Memiliki Sifat Terbuka Satu Sama Lain

Tabel 10. Masing-Masing Anggota Kelompok Memiliki Sifat Terbuka Satu Sama Lain

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	0	0	0
2.	Netral	2	15	100	30
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100		30

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 10 menunjukkan semua bahwa semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab netral dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $30/45 \times 100 = 66,6\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong netral.

Norma

1. Peraturan

a. Anggota Kelompok Memiliki Sifat Taat Terhadap Aturan

Tabel 11. Anggota Kelompok Memiliki Sifat Taat Terhadap Aturan

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100		45

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 11 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45$

$x \ 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

b. Anggota Kelompok Tidak Ada Yang Berlaku Curang

Tabel 12. Anggota Kelompok Tidak Ada Yang Berlaku Curang

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100	45	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 12 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

2. Sanksi

a. Anggota Kelompok Yang Tidak Taat Aturan Diberikan Sanksi

Tabel 13. Anggota Kelompok Yang Tidak Taat Aturan Diberikan Sanksi

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	0	0	0
2.	Netral	2	15	100	30
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100	30	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 13 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

3. Keadilan

a. Pembagian Bantuan Secara Adil

Tabel 14. Pembagian Bantuan Secara Adil

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100	45	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 14 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

b. Ketua Kelompok Tani Berlaku Adil Apabila Ada Anggota Kelompok Yang Tidak Taat Terhadap Aturan

Tabel 15. Ketua Kelompok Tani Berlaku Adil Apabila Ada Anggota Kelompok Yang Tidak Taat Terhadap Aturan

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100	45	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 15 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

Jaringan Sosial

1. Komunikasi Dalam Kelompok Tani Agakaitombal

Tabel 16. Komunikasi Dalam Anggota Kelompok Tani Agakaitombal

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100	45	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 16 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

2. Pengarahan Oleh Penyuluh Pertanian Kepada Kelompok Tani Agakaitombal

Tabel 17. Pengarahan Oleh Penyuluh Pertanian Kepada Kelompok Tani Agakaitombal

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	0	0	0
2.	Netral	2	15	100	30
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100	30	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 17 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $30/45 \times 100 = 66,6\%$ sehingga nilai tergolong netral.

3. Pembagian Tugas Yang Merata Dalam Kegiatan “Mapalus”

Tabel 18. Pembagian Tugas Yang Merata Dalam Kegiatan “Mapalus”

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100	100	45

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 18 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

4. Komunikasi Antara Kelompok Tani Dengan Pemerintah

Tabel 19. Komunikasi Antara Kelompok Tani Dengan Pemerintah

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	0	0	0
2.	Netral	2	15	100	30
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100	30	30

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 19 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab netral dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $30/45 \times 100 = 66,6\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong netral.

5. Saling Membantu Dengan Masyarakat Di Luar Kelompok

Tabel 20. Saling Membantu Dengan Masyarakat Di Luar Kelompok

No.	Kategori	Nilai	Responden	Persentase (%)	Total
1.	Setuju	3	15	100	45
2.	Netral	2	0	0	0
3.	Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	100	45	45

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 20 menunjukkan semua responden yang berjumlah 15 orang menjawab setuju dengan persentase 100%. Dalam indikator ini total $45/45 \times 100 = 100\%$ sehingga interpretasi nilai tergolong berperan.

Tabel 20. Rekapitulasi Total Skor Peran Modal Sosial Pada Kelompok Tani Agakaitombal

No.	Variabel	Capaian Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Kepercayaan	210	93,3	Berperan
2.	Norma	225	100	Berperan
3.	Jaringan Sosial	195	86,6	Berperan

Total	630	93,3
Tingkat Peran Modal Sosial = $\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$		
= $\frac{630}{675} \times 100\% = 93,3\%$		

Sumber: Data Primer, 2024

Pada peran kepercayaan mendapatkan capaian skor 210 dengan nilai persentase 93,3% yang tergolong dalam kategori berperan dimana hubungan yang sudah terjalin lama membangun kepercayaan antara petani Agakaitombal yang mendorong kerjasama yang lebih baik, memperlancar komunikasi, meningkatkan solidaritas, serta saling membantu baik dalam Kelompok Tani Agakaitombal maupun dengan kelompok tani lainnya.

Peran norma mendapatkan nilai capaian skor 225 dengan nilai persentase 100% yang tergolong dalam kategori berperan. Peran norma mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari nilai peran kepercayaan dan peran jaringan sosial, dikarenakan semua anggota kelompok taat pada aturan-aturan yang berlaku, sehingga dalam kelompok tani Agakaitombal tidak ada yang berlaku curang, pengurus kelompok selalu berlaku adil kepada semua anggota kelompok.

Peran jaringan sosial mendapatkan nilai capaian skor 195 dengan nilai persentase 86,6% yang tergolong dalam kategori berperan. Anggota kelompok saling berbagi informasi, pengetahuan, serta pengalaman yang membangun hubungan yang saling menguntungkan baik dalam Kelompok Tani Agakaitombal maupun dengan kelompok tani lainnya. Namun hubungan interaksi antara kelompok tani dengan pemerintah dan Dinas Pertanian masih harus lebih ditingkatkan lagi.

Secara keseluruhan peran modal sosial yang diperoleh pada 3 variabel peran kepercayaan, peran norma dan jaringan sosial dengan 15 responden pada Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal mendapatkan capaian keseluruhan skor 630 dengan nilai persentase yang dihasilkan yaitu 93,3%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Modal sosial berperan pada Kelompok Tani Padi Sawah Agakaitombal di Kelurahan Taratara I ditunjukkan dengan kepercayaan yang berperan antar sesama anggota kelompok, yang ditandai

dengan hubungan antar kelompok yang baik menimbulkan rasa saling percaya sehingga mendorong kerjasama yang baik. Norma dalam Kelompok Tani Agakaitombal yang berfungsi mengatur perilaku anggota kelompok sehingga menjaga keharmonisan dalam Kelompok Tani Agakaitombal. Jaringan sosial yang terjalin baik membuat anggota kelompok saling berbagi informasi, pengetahuan. Namun hubungan interaksi antar Kelompok Tani Agakaitombal dengan pemerintah dan penyuluh pertanian masih perlu ditingkatkan lagi.

Saran

Kelompok Tani Agakaitombal tetap pertahankan sikap saling percaya dan kerjasama yang baik dalam kelompok serta tingkatan hubungan kelompok dengan pemerintah desa maupun penyuluh pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, R., Rifai, A., & Kausar. 2019. Strategi Pengembangan Modal Sosial Untuk Peningkatan Keberdayaan Petani Karet Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa*, 6(1): 1-9.
- Kholifa, N. 2016. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus Di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(2): 89-97.
- Rangkuti, M.R. 2018. *Modal Sosial dan Pemberdayaan Perempuan*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.